

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan perencanaan strategis serta memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian di MAN Kapuas.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.¹ Dimana yang menjadi fokus perhatian dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah menerangkan tentang keadaan yang ada dilapangan, baik yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informan.

Penelitian deskriptif kualitatif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana yang terjadi pada saat

¹Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51.

penelitian dilakukan. Penelitian ini berusaha untuk memuat deskripsi masalah yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik masalah tersebut secara faktual dan cermat.

Adapun tujuan menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta secara karakteristik mengenai subjek atau mengenai bidang tertentu dari permasalahan yang diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Wakamad Kesiswaan, Kurikulum dan SarPras pada Madrasah Aliyah Negeri Kapuas..

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang Perencanaan Strategis yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kapuas.

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kapuas.

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kapuas
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 3) Visi dan misi madrasah.
- 4) Keadaan siswa.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari:

- a. Responden, yaitu berasal dari Kepala Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri Kapuas..
- b. Informan, yaitu berasal dari Wakamad bidang Kurikulum, Kesiswaan dan SarPras pada Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

- c. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel matriks di bawah.

Tabel 1: Matriks, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok, yaitu data yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu: Perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kapuas: a. Perencanaan strategis di MAN Kapuas b. Mekanisme pelaksanaan perencanaan di MAN Kapuas	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Kesiswaan dan Sarana prasarana pada MAN Kapuas	Wawancara, Dokumentasi, Observasi

2	Data penunjang, yaitu gambaran lokasi penelitian yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya MAN Kapuas b. Gambaran umum lokasi penelitian c. Visi, dan misi madrasa d. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan e. Keadaan siswa madrasah f. Keadaan sarana dan prasarana 	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana Prasarana	Wawancara, Dokumentasi, Observasi
---	--	--	-----------------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecap.² Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.³

²Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 9.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 174.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Adapun data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Wawancara dapat dikatakan suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali dan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan.

Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data tentang perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga

⁴Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵ Masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang, yang meliputi sejarah singkat berdirinya madrasah, gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi madrasah, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan hal lain yang berhubungan dengan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pada pengolahan data ini, ada beberapa macam teknik yang digunakan oleh penulis sebelum menganalisis data, yaitu:

a. Koleksi data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Editing

Sebelum data diolah, data yang terkumpul perlu diedit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan ataupun *interview guide* dan dokumen perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika disana-sini masih terdapat hal yang salah atau yang masih meragukan.⁶

⁵*Ibid.*, h. 158.

⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Cet. ke-7, h. 346.

Adapun teknik ini penulis gunakan untuk memeriksa semua data yang sudah terkumpul dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi agar mengetahui apakah data yang terkumpul sudah terpenuhi atau belum.

c. Klarifikasi data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya, sehingga nantinya mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

d. Interpretasi data

Data yang telah diklarifikasi selanjutnya dilakukan interpretasi, yaitu memahami data-data yang diperoleh dengan cara melakukan penafsiran terhadap data-data tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi.

2. Analisis data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diolah adalah disajikan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh, setelah itu dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Setelah itu ditarik simpulan secara deduktif.

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka penulis melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka penulis harus mereduksi

yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilih data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

b. Triangulasi

“Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak ngobrol berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama”.⁷

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.⁸ Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

c. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

⁷Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 189.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) h. 330.

Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

d. Verifikasi data

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi.
2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian.
 - c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian.
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan.
 - b. Melakukan observasi untuk menggali data.
 - c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.

- d. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan akhir
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan.
 - c. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi.